

## Sentuhan Kemanusiaan Satgas Yonif 408/Sbh di Pedalaman Papua: Kesehatan untuk Warga

Jurnalis Agung - PAPUA.WARTAWAN.ORG

Jan 3, 2026 - 12:07



LANNY JAYA- Di tengah kerasnya medan dan terjalnya akses menuju pusat layanan kesehatan, prajurit TNI dari Satuan Tugas Yonif 408/Suhbrastha (Sbh) tak pernah berpaling dari tugas kemanusiaan. Melalui Pos Nenggeagin, mereka membawa secercah harapan bagi warga Kampung Nenggeagin di Distrik Nenggeagin, Kabupaten Lanny Jaya, Papua Pegunungan, pada Sabtu

(3/1/2026). Kehadiran mereka bukan sekadar menjalankan tugas pengamanan, melainkan sebuah manifestasi nyata dari kepedulian mendalam terhadap kesejahteraan masyarakat pedalaman.

Kegiatan pelayanan kesehatan yang digelar berlangsung dalam suasana hangat dan kekeluargaan. Tanpa sekat, para prajurit duduk sejajar dengan mama-mama, bapak-bapak, hingga anak-anak, mendengarkan keluhan kesehatan mereka dengan penuh perhatian. Pemeriksaan kondisi, pemberian obat-obatan, serta edukasi kesehatan disampaikan dengan bahasa yang mudah dipahami, menciptakan kedekatan emosional yang menggugah.

Kehadiran mereka di sini bukan hanya sekadar memberikan bantuan medis, namun juga menanamkan rasa aman, kepercayaan, dan kepedulian yang selama ini mungkin terasa langka di wilayah terpencil ini. Ini adalah wujud nyata bahwa TNI hadir untuk rakyat, bukan hanya sebagai penjaga kedaulatan, tetapi juga sebagai saudara yang turut merasakan denyut kehidupan masyarakat.

“Kami berada di sini bukan hanya menjalankan tugas pengamanan, tetapi juga memastikan masyarakat merasa diperhatikan dan didampingi. Kesehatan adalah kebutuhan dasar. Selama kami bertugas, kami akan terus hadir untuk membantu dan melayani dengan tulus,” ujar Komandan Pos Nenggeagin, Kapten Inf Subur.

Ungkapan hati tulus dari warga Kampung Nenggeagin menjadi bukti betapa berharganya sentuhan kemanusiaan ini. Air mata haru tak terbendung saat salah seorang warga menyampaikan perasaannya.

“Kami sangat senang. Bapak-bapak TNI bukan hanya menjaga kampung, tapi juga peduli dengan kesehatan kami. Mereka datang, duduk bersama kami, dan mendengarkan keluhan kami. Kami merasa tidak sendiri,” tutur warga tersebut dengan mata berkaca-kaca.

Lebih dari sekadar pengobatan, kegiatan ini adalah cerminan dari pendekatan humanis Satgas Yonif 408/Sbh. Ini adalah upaya membangun ikatan persaudaraan yang kokoh, menanamkan nilai kebersamaan, dan mempererat kemanunggalan TNI dengan rakyat. Melalui langkah-langkah sederhana namun sarat makna, Satgas Yonif 408/Sbh terus menyalakan api harapan bagi masyarakat Nenggeagin, membimbing mereka menuju kehidupan yang lebih sehat, aman, dan damai di Tanah Papua.

(Wartamiliter)